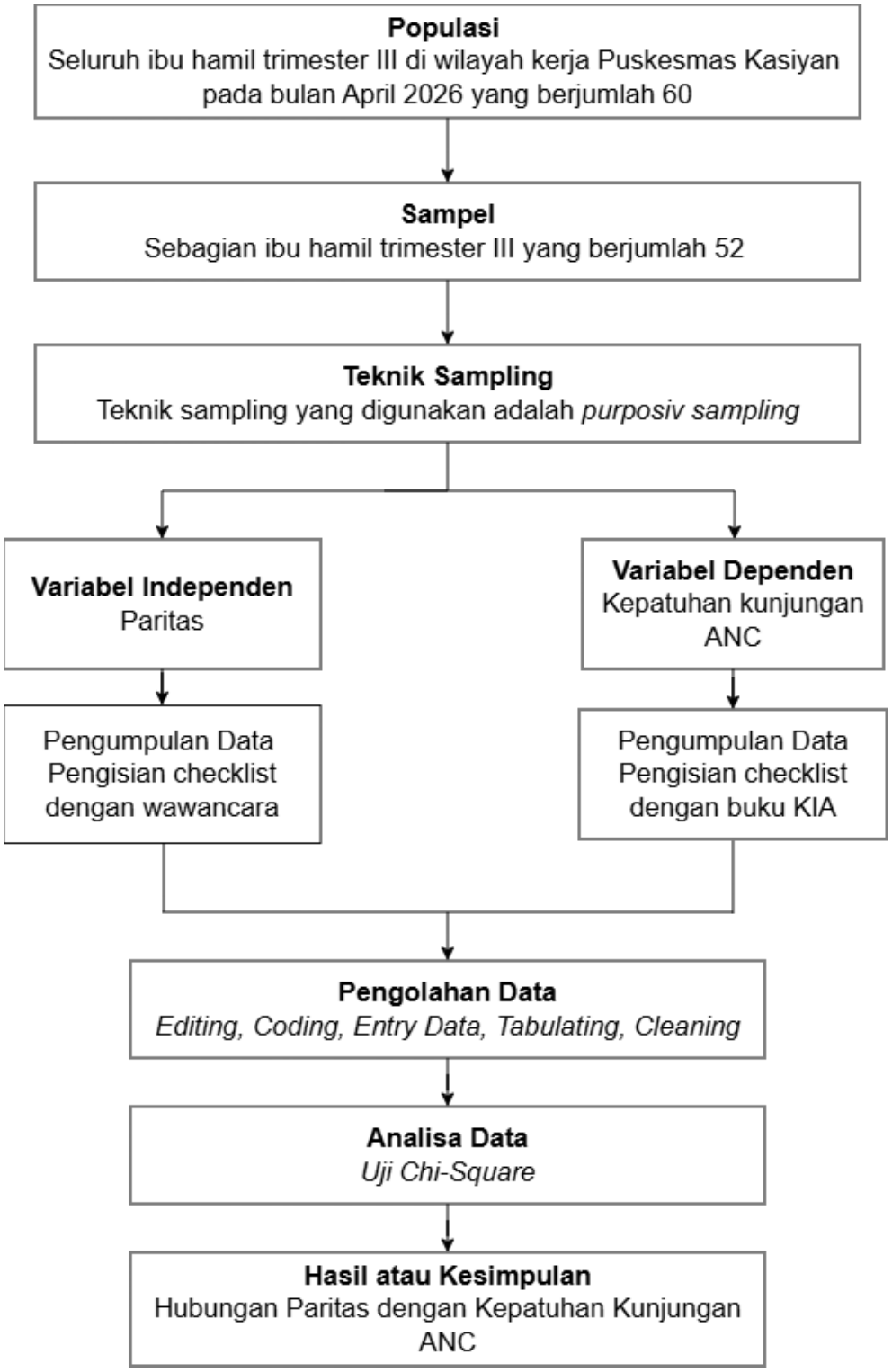
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analitik korelasional, yaitu metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara paritas dengan kepatuhan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Kasiyan. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, di mana peneliti mengumpulkan data mengenai paritas dan kepatuhan kunjungan ANC pada satu waktu tanpa memberikan intervensi atau perlakuan kepada responden. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menganalisis hubungan antara kedua variabel berdasarkan data yang diperoleh secara bersamaan.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 *Kerangka Operasional*

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Pada penelitian ini, peneliti menetapkan seluruh ibu hamil trimester III sebagai populasi, dengan jumlah total 60 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 52 ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Kasiyan.

3.3.3 Teknik Sampling

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan memilih responden berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Peneliti mengambil sampel dari ibu hamil trimester III yang datang ke Puskesmas Kasiyan yang memenuhi kriteria inklusi penelitian.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Pada penelitian ini, kriteria inklusi yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Ibu hamil dengan usia kehamilan 37-40 minggu .
2. Bersedia menjadi responden dan menandatangani informed consent.
3. Dapat diajak komunikasi dengan baik (tidak mengalami gangguan kognitif atau komunikasi).
4. Memiliki data lengkap mengenai kunjungan ANC dan paritas.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Pada penelitian ini, kriteria inklusi yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Ibu hamil dengan komplikasi kehamilan.
2. Ibu hamil yang melakukan K1 akses.

3. Memiliki riwayat berpindah fasilitas pelayanan kesehatan selama kehamilan sehingga catatan ANC tidak konsisten.
4. Ibu yang pernah mengalami komplikasi pada kehamilan sebelumnya.

3.5 Variabel Penelitian

Peneliti menetapkan variabel sebagai aspek yang diteliti dan dianalisis untuk memperoleh informasi serta menarik kesimpulan. Peneliti juga menentukan variabel agar arah penelitian jelas dan dapat diukur secara objektif.

3.5.1 Variabel Independen

Peneliti menetapkan variabel independen sebagai variabel yang memengaruhi perubahan pada variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah paritas, yaitu jumlah kelahiran yang telah dialami ibu.

3.5.2 Variabel Dependen

Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah kepatuhan kunjungan ANC, yaitu tingkat kepatuhan ibu hamil dalam melakukan enam kali kunjungan antenatal sesuai ketentuan pelayanan kesehatan.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Hasil
1.	Variabel Independen: Paritas	Jumlah kelahiran yang telah dialami ibu, baik bayi lahir hidup maupun meninggal pada usia kehamilan ≥ 28 minggu. Data diambil dari buku KIA.	Jumlah kelahiran yang telah dialami ibu : 1. Dikatakan primipara apabila melahirkan bayi hidup maupun meninggal pada usia kehamilan ≥ 28 minggu untuk pertama kalinya. 2. Dikatakan multipara apabila melahirkan bayi hidup maupun meninggal pada usia kehamilan ≥ 28 minggu sebanyak dua kali atau lebih. 3. Dikatakan grandemultipara apabila melahirkan lima atau lebih bayi hidup maupun meninggal pada usia kehamilan ≥ 28 minggu.	Checklist	Ordinal	1. Primipara 2. Multipara 3. Grandemultipar a

2.	Variabel Dependen: Kepatuhan ANC	Jumlah kunjungan ibu hamil dalam melaksanakan pemeriksaan ANC sesuai standar minimal 6x selama kehamilan 1x trimester 1 2x trimester 2 3x trimester 3 Data diambil dari buku KIA.	Tingkat ketaatan ibu hamil : 1. Dikatakan patuh apabila melakukan ≥ 6 kali kunjungan ANC sesuai jadwal standar di fasilitas pelayanan kesehatan dan ditangani oleh tenaga kesehatan yang berwenang	Checkl ist	Nominal	1. Patuh 2. Tidak Patuh
			2. Dikatakan tidk patuh apabila Kunjungan < 6 kali atau tidak sesuai jadwal standar			

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Hasil
			2. Dikatakan tidk patuh apabila Kunjungan < 6 kali atau tidak sesuai jadwal standar			

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kasiyan Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari penyusunan proposal pada Agustus 2025 dan seminar proposal pada Desember 2025. Tahap selanjutnya meliputi pengambilan data selama 1 bulan pada April 2026. Ujian hasil pada Mei 2026. Dan penyerahan laporan skripsi pada bulan Juni 2026.

3.8 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa checklist yang memuat identitas subjek dan indikator penelitian. Peneliti mengisi daftar tersebut dan memberi tanda centang pada item yang sesuai dengan kondisi atau karakteristik subjek berdasarkan data yang tersedia, sehingga data yang diperoleh bersifat objektif dan sistematis.

3.9 Metode Pengumpulan Data

3.9.1 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari ibu hamil trimester III di Puskesmas Kasiyan menggunakan lembar checklist untuk mengetahui paritas, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku KIA untuk mencatat jumlah kunjungan ANC.

3.9.2 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti memperoleh data primer dari ibu hamil trimester III yang sedang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Kasiyan menggunakan checklist untuk mengidentifikasi paritas. Selain itu, peneliti juga mencatat hasil kepatuhan kunjungan ANC pada checklist berdasarkan data yang diperoleh dari buku KIA responden.

Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu :

1. Tahap persiapan penelitian yang sudah dilakukan.
    a. Peneliti sudah mengajukan etik pada tanggal 26-1-2026 dengan No. Protokol Etik 00582235731111220260126000056.
    b. Peneliti sudah mendapatkan izin surat rekomendasi penelitian dari Kampus Poltekkes Malang, Jurusan Kebidanan Jember untuk mengadakan penelitian di Puskesmas Kasiyan dengan nomor surat PP.06.02/F.XIII.16.4/118/2026 pada tanggal 13 Februari 2026.
    c. Peneliti sudah mendapatkan izin dari Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur dengan nomor surat No.074/0561/415/2026 pada tanggal 18 Februari 2026.
    d. Peneliti sudah mendapatkan izin penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jember ke Puskesmas Kasiyan dengan nomor surat No.000.9.2/3574/ 35.09.311/2026 pada tanggal 2 Maret 2026.
    e. Peneliti sudah mendapatkan izin ethical clearance penelitian dari Komite Etik Penelitian Poltekkes Malang dengan nomor surat No.DP.04.03/F.XIII./31/0186/2026 pada tanggal 31 Maret 2026.

f. Peneliti sudah mendapatkan izin penelitian dari Kepala Puskesmas Kasiyan Melalui Kepala Urusan Tata Usaha Puskesmas Kasiyan.

g. Peneliti menetapkan sampel penelitian sesuai kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang dilakukan pada ibu hamil TM III yang melakukan kunjungan ke Puskesmas Kasiyan pada saat peneliti melakukan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Peneliti mengambil populasi dari kohort ibu di setiap wilayah.

b. Peneliti datang ke puskesmas selama 1 bulan pada bulan April setiap hari Senin sampai dengan Jum'at.

c. Peneliti berada di ruang tunggu untuk menunggu ibu hamil yang sedang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Kasiyan.

d. Peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan penelitian kepada responden.

e. Peneliti melakukan pengambilan sampel dengan menyeleksi kriteria inklusi dan eksklusi.

f. Setelah ditetapkan sebagai sampel, peneliti menjelaskan lembar *informed consent.*

g. Peneliti mempersilakan responden membaca kembali lembar *informed consent* serta memberikan kesempatan kepada responden untuk memilih setuju atau tidak berpartisipasi dalam penelitian.

h. Setelah responden setuju, peneliti mengumpulkan data primer secara langsung dari responden dan melakukan pengisian checklist berdasarkan data yang terdapat pada buku KIA.

3. Tahap pengolahan data dan analisis data
   a. Setelah data terkumpul, seluruh informasi dimasukkan ke dalam komputer menggunakan aplikasi *Excel* dan dianalisis menggunakan aplikasi statistik SPSS.
   b. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk memperoleh kesimpulan penelitian.

3.10 Metode Pengolahan Data

Tahapan pengolahan data meliputi langkah-langkah berikut:

3.10.1 Editing

Peneliti memeriksa kembali hasil pengisian checklist dan memastikan data telah lengkap, jelas. Dari seluruh responden, checklist terisi secara lengkap dan jelas.

3.10.2 Tabulating

Setelah pengambilan data selesai dan data melalui tahap editing, peneliti melakukan tabulasi dengan menyusun data mentah ke dalam tabel pengolahan menggunakan *Excel*.

3.10.3 Coding

Setelah data ditabulasi, peneliti melakukan proses pengkodean pada setiap instrumen dari masing-masing responden untuk mempermudah proses identifikasi data.

A. Data Umum

1) Usia

4. Kode (1) usia 20-35 tahun.
5. Kode (2) usia >35 tahun.

2) Riwayat Pendidikan

1. Kode (1) Riwayat pendidikan Dasar
2. Kode (2) Riwayat pendidikan Menengah
3. Kode (3) Riwayat pendidika Tinggi

3) Pekerjaan

1. Kode (1) IRT
2. Kode (2) Wiraswasta
3. Kode (3) Karyawan Swasta

B. Data Khusus

1) Paritas :

1. Primipara kode (1)
2. Multipara kode (2)
3. Grandemultipara kode (3)

2) Kepatuhan kunjungan ANC :

1. Patuh kode (1)
2. Tidak patuh kode (2)

3.10.4 Entry data

Pada tahap ini, peneliti memasukkan data hasil penelitian yang telah dicoding ke dalam program SPSS sesuai dengan kode yang telah ditentukan, sehingga data siap untuk dilakukan analisis statistik lebih lanjut.

3.10.5 Cleaning

Peneliti melakukan tahap *cleaning data* setelah seluruh data dimasukkan dengan memeriksa kembali kesalahan, ketidak lengkapan, dan ketidaksesuaian data melalui pengecekan silang, sehingga data siap untuk dianalisis.

3.11 Analisa Data

3.11.1 Analisa Univariat

Peneliti menggunakan analisis univariat untuk menggambarkan karakteristik setiap variabel penelitian secara terpisah. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase guna memudahkan. Perhitungan presentase pada analisis univariat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\mathrm{P} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = persentase
- n = jumlah responden pada kategori tertentu
- N = jumlah seluruh responden

Setelah dihitung nilai setiap item pada table frekuensi dan presentase, kemudian menentukan kategori menurut pedoman interpretasi sebagai berikut:

- 1%-25% = Sangat sedikit dari responden
- 26%-49% = Hampir setengah responden
- 50% = Setengah dari responden
- 51%-75% = Sebagian besar dari responden
- 76%-99% = Hampir seluruh responden
- 100% = Seluruh responden

3.11.2 Analisa Bivariat

Penelitian ini menggunakan analisis bivariat untuk menguji hubungan antara paritas dan kepatuhan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05. Adapun rumus *uji Chi-Square* adalah sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

- X^2 : Chi-Square
- O : Frekuensi hasil observasi
- E : Frekuensi yang diharapkan

Namun, hasil analisis awal menunjukkan bahwa asumsi uji *Chi-Square* belum terpenuhi karena terdapat 2 sel (33,3%) yang memiliki nilai *expected count* kurang dari 5. Menurut ketentuan penggunaan uji *Chi-Square,* minimal 80% sel harus memiliki nilai *expected count* ≥5 dan tidak boleh terdapat sel dengan nilai *expected count* <1. Apabila syarat tersebut tidak terpenuhi, salah satu alternatif yang dapat dilakukan adalah penggabungan kategori (*merging cell*) pada variabel yang memiliki kesamaan karakteristik. Oleh karena itu, peneliti menggabungkan kategori multipara dan grandemultipara menjadi satu kelompok karena keduanya sama-sama menggambarkan ibu yang telah memiliki pengalaman melahirkan lebih dari satu kali. Setelah dilakukan penggabungan, terbentuk tabel kontingensi 2×2 dan seluruh sel telah memenuhi asumsi uji *Chi-Square*. Dengan demikian, penggabungan sel yang dilakukan telah sesuai dengan kaidah analisis statistik yang direkomendasikan dalam literatur dan penelitian sebelumnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara paritas dengan kepatuhan kunjungan *Antenatal Care* (ANC). Selanjutnya, dilakukan uji koefisien kontingensi untuk mengukur kekuatan hubungan antarvariabel tersebut

berdasarkan kriteria pengambilan keputusan yang ditetapkan untuk melihat kekuatan korelasi.:

1. Nilai korelasi 0,00 – 0,20 : Tingkat hubungan sangat lemah
2. Nilai korelasi 0,20 – 0,40 : Tingkat hubungan lemah
3. Nilai korelasi 0,40 – 0,60 : Tingkat hubungan sedang atau cukup
4. Nilai korelasi 0,60 – 0,80 : Tingkat hubungan kuat
5. Nilai korelasi 0,80 – 1,00 : Tingkat hubungan sangat kuat

3.12 Etika Penelitian

Etik penelitian menjadi pedoman moral bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian, khususnya dalam memperlakukan subjek penelitian serta memastikan hasil penelitian memberikan manfaat dan tidak menimbulkan dampak negatif. Dalam penelitian terdapat prinsip-prinsip etika tetap diterapkan untuk menjaga kerahasiaan dan keamanan :

1) Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

   Peneliti menghormati hak responden untuk menentukan kesediaannya ikut dalam penelitian. Responden berhak menyetujui atau menolak menjadi subjek penelitian, serta identitas dan data pribadinya tetap dijaga kerahasiaannya.

2) Kerahasiaan (*respect for privacy and confidentiality*)

   Peneliti menjaga privasi dan kerahasiaan responden dengan menggunakan inisial nama pada data penelitian tanpa mencantumkan identitas pribadi.

3) Prinsip keadilan (*justice*)

Peneliti menerapkan prinsip keadilan dengan memperlakukan seluruh responden secara adil dan menggunakan data secara bertanggung jawab.

4) Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Peneliti menerapkan prinsip *beneficence* dan *non-maleficence* dengan menjaga agar penelitian memberikan manfaat dan tidak menimbulkan dampak negatif bagi subjek melalui kerahasiaan data responden.